

PRAMUKA SEBAGAI WADAH MENINGKATKAN NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA MTS PLUS AL-HADI PADANGAN BOJONEGORO

Laili Ni'matul Rahmawati¹, Siti Maryam Yusuf²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
rahmajennie14@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
maryam@iainponorogo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of scouting education activities on increasing the value of the social care character of students at MTs Plus Al-Hadi. In this study, researchers used a regression quantitative approach. The population in this study amounted to 71 students. The data analysis technique used statistical formulas, namely simple linear regression and multiple regression. The sampling technique in this study using saturated sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire. From the results of this study, the following conclusions can be drawn: 1) based on the results of the tcount of 2.782 and ttable of 1.66724, (tcount > ttable) the coaching pattern variable has an influence on increasing the value of social care character in MTs Plus Al-Hadi; 2) Based on the results of tcount of 5.386 and ttable of 1.66724, (tcount > ttable) the activeness of participating in scouts has an effect on increasing the value of social care character in MTs Plus Al-Hadi; 3) Fcount: 16.535 and Ftable 3.13; means Fcount > Ftable at a 5% error rate, the significance level is 0.000 < 0.05 (= 5%), then scouting activities have an influence on increasing the value of social care characters in MTs Plus Al-Hadi.

Keywords: Guidance Pattern; Activeness; Scouting; Character Value; Social Care

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan pendidikan kepramukaan terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial siswa MTs Plus Al-Hadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif regresi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik yaitu regresi linier sederhana dan regresi berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil thitung 2,782 dan ttabel 1,66724, (thitung > ttabel) variabel pola pembinaan berpengaruh terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial. di MTs Plus Al-Hadi; 2) Berdasarkan hasil thitung sebesar 5,386 dan t tabel sebesar 1,66724 (thitung > ttabel) keaktifan mengikuti pramuka berpengaruh terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial di MTs Plus Al-Hadi; 3) Fhitung: 16.535 dan Ftabel 3.13; Berarti Fhitung > Ftabel pada taraf kesalahan 5%, taraf signifikansi 0,000 < 0,05 (= 5%), maka kegiatan pramuka berpengaruh terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial di MTs Plus Al-Hadi.

Kata Kunci: Pola Pembinaan; Keaktifan; Kepanduan; Nilai Karakter; Peduli Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan yang hendak ingin dicapai. Maka pendidikan tidak hanya akademik saja, banyak hal yang dapat diajarkan, misalnya pendidikan dalam suatu kegiatan ataupun berbagai jenis pendidikan yang bersangkutan dengan karakter siswa dimana di dalamnya terdapat penanaman karakter kepedulian sosial. Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan seseorang untuk membantu orang lain atau sesama. Lebih lanjut, lingkungan terdekat adalah yang paling berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial seseorang. Lingkungan terdekat yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh. Dari lingkungan tersebutlah seseorang mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam dalam kepedulian sosial secara umum meliputi nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong atau gotong royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan.

Kepedulian terhadap sesama atau biasa disebut dengan istilah kepedulian sosial adalah sikap memerhatikan atau menghiraukan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat).¹ Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, lebih mengacu pada membantu orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Kepedulian sosial juga lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain serta membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami penurunan khususnya dikalangan generasi muda atau kalangan pelajar. Nilai-nilai kepedulian sosial yang ada saat ini mulai luntur. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, secara umum banyak upaya yang telah dilakukan berbagai kalangan untuk mengedukasi generasi muda, baik itu dari kalangan masyarakat umum seperti karang taruna, lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang kemanusiaan seperti BASARNAS, dan lain sebagainya. Lebih lanjut, pemerintah melalui jalur pendidikan juga berupaya untuk mengatasi permasalahan kepedulian sosial di kalangan generasi muda atau kalangan pelajar, salah satunya dengan memberikan pembelajaran kepada para pelajar melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Armia Arjun pada pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul tahun ajaran 2013/2014 yang mana menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang

¹Nastiti Mufidah dan I Made Arsana, "Korelasi Antara Prestasi Belajar Dengan Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Dlanggu Mojokerto" *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014. 3.

terjadi antara ekstrakurikuler kepramukaan dengan sikap kepemimpinan. Karena kepemimpinan seseorang juga berarti kemampuan seseorang untuk bekerjasama dengan orang lain maka dari penelitian tersebut memunculkan juga pertanyaan apakah juga terdapat pengaruh antara pola pembinaan dan keaktifan mengikuti kegiatan kepramukaan terhadap kepedulian sosial siswa.

Pemerintah dalam kurikulum 2013 memberikan pilihan bahwa pendidikan kepramukaan merupakan pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diselenggarakan di setiap sekolah. Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan selalu menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) merupakan asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik sedangkan Metode Kepramukaan (MK) adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang menyenangkan dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.² Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dilihat bahwa sikap yang dibentuk dalam kegiatan kepramukaan melalui prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan seperti sikap peduli sesama, memiliki sikap kebersamaan, memperhatikan kepentingan bersama, berperilaku sopan, menghargai orang lain, sikap bekerjasama, rasa memiliki, menjadi anggota kelompok yang baik dan saling mendukung merupakan sikap-sikap yang masuk dalam indikator peduli sosial.³

Berdasarkan latar belakang yang sudah tergambar secara terperinci dalam beberapa paragraf tersebut di atas, dapat diketahui bahwa gerakan pramuka sebagai salah satu wadah dalam pembinaan serta penanaman sikap peduli sosial pada anak. Peneliti berminat untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Pola Pembinaan dan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peduli Sosial pada Siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro Tahun 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka, untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui apakah seluruh variable atau independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variable terikat atau dependennya.⁴ Adapun data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah data tentang keaktifan mengikuti kegiatan pramuka, data tentang pola pembinaan Pramuka, data tentang peningkatan nilai karakter peduli sosial siswa di MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro.

²Pusdiklata DIY Wirajaya, *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Yogyakarta: PGSD FIP UNY, 2012), 23.

³Shila Anesh Sundari, "Pengaruh Keaktifan Dalam Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Sd Di Gugus Sugarda," (UNY: Jurnal Artikel Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, 2015), 4.

⁴Andhita Dessy Wulandari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2012), 127.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik angket dan dokumentasi. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Dalam penelitian ini, angket yang berupa pernyataan-pernyataan dimana hal ini digunakan untuk memperoleh data pola pembinaan, keaktifan mengikuti pramuka serta nilai karakter peduli sosial siswa. Adapun pelaksanaannya, seluruh anggota yang aktif dalam kegiatan pramuka dikumpulkan menjadi satu dan dibagikan angket untuk masing-masing anggota. Peneliti memberikan arahan dan penjelasan bagaimana cara mengisi angket tersebut, seluruh responden diharuskan mengisi angket sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku-buku pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶ Teksik dokumentasi dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi terkait tujuan, gambaran kegiatan pramuka di tempat penelitian.

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Disini peneliti melakukan dua langkah teknik analisis data, yaitu analisis data pra penelitian dan analisis data dalam penelitian. Analisis data pra penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Hasil dari uji pralayanan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁷ Hasil perhitungan validitas item keseluruhan variable dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang valid terkait dengan pola pembinaan, keaktifan mengikuti pramuka, serta nilai karakter peduli sosial.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan alat dalam mengukur apa yang diukur.⁸ Artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten cermat dan akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Berikut kami sajikan data hasil uji reliabilitas tersebut.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 199.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 181.

⁷ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 121.

⁸ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 295.

Sedangkan analisis data dalam penelitian meliputi uji hipotesis. Semua uji tersebut memanfaatkan aplikasi SPSS versi 22 untuk memudahkan analisis. Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab masalah pengaruh sebuah variable independen terhadap suatu variable dependen yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variable dependen. Peliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 22* untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan *output SPSS versi 22* adalah sebagai berikut;

- a. Cara 1 : jika $\text{sig} > 0,005$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig} < 0,005$ maka H_0 ditolak
- b. Cara 2 : jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, $t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan H_0 ditolak maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data untuk menjawab permasalahan 2 variabel independen terhadap variable dependen yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah kedua variable bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 22* untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan *output SPSS versi 22* adalah sebagai berikut;

- a. Cara 1: jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Cara 2: jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

r : untuk menentukan koefisien korelasi

r^2 : untuk koefisien determinasi

uji F: untuk pengujian signifikansi regresi ganda yaitu untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi ganda menunjukkan H_0 ditolak maka artinya ada pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu melihat *output SPSS versi 22* tabel anova.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian pertama yang menguji pengaruh pola pembinaan terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial siswa menunjukkan bahwa pola pembinaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial. Diketahui dari perhitungan bahwa responden yang

diteliti merupakan seluruh anggota pramuka yang berjumlah 71, sehingga T_{tabel} sebesar 1,66724 yang dihasilkan dari $n-k-1$ ($71-1-1= 69$) dengan α sebesar 5%. Sedangkan T_{hitung} sebesar 2,782, dan berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Armia Arjun seorang mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Sd Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 dengan hasil penelitian dimana koefisien korelasi yang terjadi antara ekstrakurikuler kepramukaan dengan sikap kepemimpinan dalam penelitian sebesar 0,490 dengan arah positif. r_{hitung} 0,490 pada proporsi $0,00 < 0,05$ maka hipotesis alternative penelitian tersebut diterima dan hipotesis nihil ditolak.⁹ jadi dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis dan diajukan dalam penelitian ini (H_1) yang berbunyi terdapat pengaruh pola pembinaan pramuka terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial siswa di MTs Plus Al-Hadi Padangan Tahun 2019/2020. Dengan rincian sebagai berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	77.219	9.373		8.238	.000
POLA PEMBINAAN	.564	.203	.318	2.782	.007

a. Dependent Variable: NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL

Tabel 6. Hasil Uji T Pengaruh Pola Pembinaan Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peduli Sosial

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pola pembinaan pramuka terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial siswa di MTs Plus Al-Hadi Padangan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Pada penghitungan kedua yang bertujuan untuk menguji pengaruh keaktifan mengikuti pramuka terhadap peningkatan nilai karakter siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil T_{hitung} sebesar 5,386 dan T_{tabel} sebesar 1,66724, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga untuk variabel keaktifan mengikuti pramuka secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial di MTs Plus Al-Hadi Padangan Tahun 2019/2020. Dengan kata lain apabila keaktifan mengikuti pramuka baik maka akan terjadi peningkatan nilai karakter peduli sosial pada siswa. Dan sebaliknya jika keaktifan mengikuti pramuka tidak baik (kurang) maka nilai karakter peduli sosial pada siswa tidak terjadi peningkatan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan (H_1) yang berbunyi terdapat pengaruh antara keaktifan mengikuti pramuka terhadap peningkatan nilai karakter siswa MTs Plus Al-Hadi

⁹ Armia Arjun, "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Sd Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014," (Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2014), 67-68.

Padangan Tahun 2019/2020 dapat diterima. Berikut rinciannya dalam bentuk tabel.

Tabel 7. Hasil Uji T Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pramuka Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peduli sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.230	8.772		6.410	.000
	KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEPRAMUKAAN	1.011	.188	.544	5.386	.000

a. Dependent Variable: NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL

Perhitungan ketiga yaitu uji secara simultan kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh Pola Pembinaan dan Keaktifan Mengikuti Pramuka Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro Tahun 2019/2020. Berdasarkan uji F dapat dijelaskan bahwa besarnya Fhitung yaitu 16,535 dan Ftabel sebesar 3,13, maka hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pada tingkat kesalahan 5% besarnya signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berikut tampilan perhitungannya dalam bentuk tabel.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3491.195	2	1745.598	16.535	.000 ^b
	Residual	7178.805	68	105.571		
	Total	10670.000	70			

a. Dependent Variable: NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL

b. Predictors: (Constant), POLA PEMBINAAN, KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEPRAMUKAAN

Kesimpulannya bahwa variabel pola pembinaan (X1) dan keaktifan mengikuti pramuka (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial (Y). dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_1) yang berbunyi terdapat pengaruh antara pola pembinaan dan keaktifan mengikuti pramuka terhadap peningkatan nilai karakter pedulis sosial di MTs Plus Al-Hadi Padangan diterima.

Dari data kuesioner yang telah ditabulasikan dan dilakukan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS Versi 22* sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.601	10.507		4.340	.000
	KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEPRAMUKAAN	.918	.192	.494	4.783	.000
	POLA PEMBINAAN	.326	.183	.184	1.777	.080

a. Dependent Variable: NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 45,601 + 0,326 (X1) + 0,918 (X2)$$

$a = 45,601$; menunjukkan besarnya nilai karakter peduli sosial sebelum dipengaruhi pola pembinaan ($X1$) dan keaktifan mengikuti pramuka ($X2$).

$b_1 = 0,326$; variabel pola pembinaan mempengaruhi variabel nilai karakter peduli sosial (Y) sebesar 0,326.

$b_2 = 0,918$; variabel keaktifan mengikuti pramuka mempengaruhi variabel nilai karakter peduli sosial (Y) sebesar 0,918

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah peneliti uji maka dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mengikuti pramuka ($X2$) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan nilai karakter peduli sosial pada siswa dibandingkan dengan variabel pola pembinaan ($X1$).

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai variabel pola pembinaan dan keaktifan mengikuti pramuka terhadap peningkatan nilai nkarakter peduli sosial siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data variabel pola pembinaan ($X1$) dan nilai karakter peduli sosial (Y) yang menggunakan aplikasi SPSS Versi 21 dengan itu diperoleh hasil nilai Thitung sebesar 2,782 Ttabel sebesar 1,66724, maka $Thitung > Ttabel$. Jadi dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel pola pembinaan ($X1$) terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial (Y) siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro Tahun 2019/2020.
2. Dari hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan atas variabel keaktifan mengikuti pramuka ($X2$) dan nilai karakter peduli sosial (Y) yang menggunakan aplikasi SPSS Versi 21 dengan itu diperoleh nilai Thitung sebesar 5,386 dan Ttabel sebesar 1,66724. Maka disini dapat dikatakan bahwa $Thitung > Ttabel$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel keaktifan mengikuti pramuka ($X2$) terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial (Y) siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro Tahun 2019/2020.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data yang peneliti telah lakukan atas variabel pola pembinaan (X1) dan keaktifan mengikuti pramuka (X2) terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial (Y) yang menggunakan aplikasi SPSS Versi 21 dengan itu diperoleh Fhitung 16,535 dan Ftabel sebesar 3,13, maka disini dapat dikatakan bahwa Fhitung > Ftabel, dengan tingkat kesalahan 5% nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian variabel pola pembinaan (X1) dan keaktifan mengikuti pramuka (X2) berpengaruh terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial siswa di MTs Plus Alhadi Padangan Bojonegoro Tahun 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan semangat ataupun stimulus bagi para pembina pramuka untuk memaksimalkan pelaksanaan pembinaan pramuka pada anggotanya. Selain itu Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan menambah kesadaran siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka karena hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh keaktifan mengikuti pramuka terhadap peningkatan nilai karakter peduli sosial sebagai perwujudan manusia sebagai makhluk sosial. Dan juga Mengingat dari hasil penelitian ini yang mana masih banyak variabel diluar penelitian ini yang mempengaruhi peningkatan nilai karakter peduli sosial, sehingga dapat menjadi pengembangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anesh, Shila Sundari, *“Pengaruh Keaktifan Dalam Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Sd Di Gugus Sugarda,”* (UNY: Jurnal Artikel Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, 2015)
- Arjun, Armia. *“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Sd Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014,”* (Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2014.
- Dessy, Andhita Wulandari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSSI* (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2012).
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Mufidah, Nastiti dan I Made Arsana, *“Korelasi Antara Prestasi Belajar Dengan Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Dlanggu Mojokerto” Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014.*
- Pusdiklata DIY Wirajaya, *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Yogyakarta: PGSD FIP UNY, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
(Bandung: Alfabeta, 2006).

Taniredja, Tukiran. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung:
Alfabeta, 2012).